

ANALISIS MOTIVASI KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI USAHA BERSAMA KANTOR REGIONAL IX BANJARBARU (KIPOS)

Riska Aminawati¹, Akhmad Samhudi², Ervica Zamilah³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
18310211

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
0006075902

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
1130077601

Email : riskaaminawati13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukakan pada Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) merupakan koperasi yang berada di tengah kota Banjarbaru di Jalan Jintan NO. 3 RT. 02 RW. 01 Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru (70714).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Untuk mengetahui motivasi kerja yang diberikan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan. (2) Untuk mengetahui motivasi kerja yang seharusnya diberikan pada Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata - kata tertulis maupun lisan dari orang - orang serta perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang dilakukan pada Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi yang diberikan di Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) telah memberikan motivasi positif maupun negatif dalam bentuk material maupun non - material sudah berjalan dengan baik hanya saja ada motivasi kerja yang belum diterapkan didalam koperasi seperti menerapkan disiplin kerja karyawan, menciptakan hubungan yang baik antar karyawan dan pengurus koperasi, pemberian kompensasi pemberian penghargaan.

Kata Kunci : Motivai Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This research was conducted at the Regional Office Cooperative Joint Venture IX Banjarbaru (KIPOS) is a cooperative located in the center of the city of Banjarbaru on Jalan Jintan NO. 3 RT. 02 RW. 01 Komet Village, North Banjarbaru District, Banjarbaru City (70714).

This study aims to examine: (1) To determine the work motivation given by the Joint Venture Cooperative Regional Office IX Banjarbaru (KIPOS) in an effort to improve employee performance. (2) To find out the work motivation that should be given to the Joint Venture Cooperative Regional Office IX Banjarbaru (KIPOS) in an effort to improve employee performance.

This study uses a descriptive qualitative approach, namely by conducting research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior.

Based on the results of the analysis on research conducted at the Regional Office IX Banjarbaru Joint Venture Cooperative (KIPOS) it can be concluded that the motivation given in the Banjarbaru Regional Office IX Joint Venture Cooperative (KIPOS) has provided positive and negative motivation in the form of material and non-material already going well, it's just that there is work motivation that has not been implemented in cooperatives such as implementing employee work discipline, creating good relations between employees and cooperative management, providing compensation, giving award.

Keywords : Work Motivation, Employee Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi merupakan sebuah perusahaan atau lembaga organisasi yang mempunyai tujuan bukan untuk mendapatkan keuntungan semata, akan tetapi koperasi juga bertujuan untuk mencari kesejahteraan anggota dalam koperasi tersebut. Koperasi diposisikan sebagai soko guru perekonomian Indonesia, koperasi adalah organisasi yang didukung pemerintah dengan tujuan organisasi koperasi ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan anggota maupun non anggota, keberadaan koperasi di Indonesia sangat berperan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) yang berada di Jalan Jintan NO. 3 RT. 02 RW. 01 Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru adalah koperasi yang awalnya dibangun karena keinginan seluruh karyawan kantor wilayah usaha POS dan GIRO IX Banjarbaru untuk membantu sesama karyawan dalam hal sosial ekonomi yang didasari asas gotong royong koperasi. Maka pada Sabtu 25 Maret 1995 secara resmi didirikan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) yang beranggotakan 56 orang dengan usaha simpan pinjam dan kredit barang. Dalam perkembangannya, Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) memiliki anggota koperasi sebanyak 284 orang yang dikelola oleh 3 pengurus dan 3 pengawas serta 8 karyawan.

Sumber daya manusia sangat penting untuk suatu organisasi atau perusahaan, tak terkecuali untuk koperasi. Perkembangan koperasi di Indonesia bila dilihat dari sudut kuantitas seperti jenis usaha, keorganisasian serta volume kegiatan usahanya cukup memadai, akan tetapi bila dilihat dari kualitasnya masih amat jauh dari yang diharapkan, terutama menyangkut manajemen dan keahlian yang dimiliki karyawan dan pengurusnya.

Keberhasilan suatu koperasi dalam menjalankan kegiatannya tidak lepas dari dukungan anggota, kemampuan pengurus dalam mengelola, maupun kinerja karyawan yang baik dalam menjalankan tugas yang diberikan. Disinilah peran sumber daya manusia dibutuhkan.

Kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola koperasi sangat penting, akan tetapi untuk memperoleh SDM yang dibutuhkan tidak mudah. Oleh sebab itu, koperasi harus mampu mengelola dan mengembangkan SDM yang dimiliki dengan baik, dan berusaha untuk meningkatkan semangat dalam bekerja, agar karyawan bekerja secara optimal.

Kinerja karyawan koperasi akan optimal dan baik apabila memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa motivasi adalah salah satu elemen penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Oleh sebab itu, pengurus harus memperhatikan para karyawan, agar bisa termotivasi dalam bekerja. Karyawan yang dimiliki koperasi tidak hanya dituntut untuk bisa bekerja optimal dan terampil. Koperasi juga memerlukan karyawan yang bekerja dengan giat dan memiliki keinginan dalam mencapai hasil kerja yang maksimal. Kemampuan dan kecakapan karyawan tidak ada artinya apabila karyawan tidak berkeinginan bekerja giat. Agar karyawan tersebut bisa bekerja giat dan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal, maka dalam hal ini motivasi memiliki peranan yang sangat penting.

Motivasi kerja tidak selalu berada dalam kondisi baik, oleh karena itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan motivasi saat motivasi tersebut menurun. Meningkatkan motivasi kerja bisa dilakukan dengan memperhatikan serta memenuhi kebutuhan karyawan serta menghargai hasil pekerjaan mereka.

Koperasi akan sangat sulit mencapai tujuan, bila karyawan tidak memiliki kinerja yang baik. Maka dari itu kinerja karyawan harus diperhatikan dengan baik, oleh karena itu menurunnya kinerja dari karyawan dapat mempengaruhi koperasi secara keseluruhan. Kinerja karyawan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya.

Setiap karyawan yang diberi tugas atas kepercayaan pada koperasi diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberi hasil kerja secara maksimal terhadap pencapaian tujuan koperasi. Kinerja yang optimal adalah gambaran dari SDM yang berkualitas.

Dalam hal ini Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) perlu mengarahkan motivasi kerja sehingga para karyawan merasa terpacu dalam bekerja lebih keras dan giat agar kinerja yang dicapai maksimal dan meningkat. Pemberian motivasi kerja juga harus diarahkan dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh karyawan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "ANALISIS MOTIVASI KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI USAHA BERSAMA KANTOR REGIONAL IX BANJARBARU (KIPOS)".

Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana motivasi kerja yang diberikan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dalam usaha meningkatkan kinerja Karyawan ?

2. Bagaimana motivasi kerja yang seharusnya diberikan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui motivasi kerja yang diberikan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja yang seharusnya diberikan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Dengan memilih metode kualitatif ini, peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada dipustakaaan seperti buku referensi, hasil penelitian terdahulu yang sejenis artikel, catatan dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecah.
2. Metode kuesioner merupakan daftar pertanyaan bagi pengumpul data dalam penelitian.
3. Metode Observasi ialah pengamatan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.
4. Metode wawancara ialah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu.
5. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi.

Teknis Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan , menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Penyajian Data (*Data Display*) disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, ilustrasi, skema, dan lainnya agar data disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih rinci, jelas dan mudah dipahami.
3. Menarik Kesimpulan (*Conclision Drawing*), penarikan kesimplan adalah kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data.

HASIL DAN PEMABAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pemberian motivasi kerja yang dilakukan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) banyak cara yang dapat dilakukan dalam pemberian motivasi kerja, seperti memberikan motivasi positif maupun negatif dalam bentuk material maupun non material. Cara yang dilakukan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dalam memotivasi kerja karyawan yaitu dengan jenis motivasi material dan motivasi non material secara positif maupun negatif, seperti memberikan gaji karyawan yang sesuai, memberikan fasilitas tempat kerja yang nyaman, memberikan karyawan kesempatan berkembang, pemberian bonus, pemberian hukuman, menciptakan situasi dan iklim yang aman dan nyaman bagi karyawan.
2. Motivasi kerja seharusnya diberikan pengurus atau pimpinan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) yaitu dengan cara menerapkan disiplin kerja karyawan, menciptakan hubungan antar karyawan dan pengurus koperasi, memberikan kompensasi, dan memberikan penghargaan kepada karyawan.

Pembahasan

Motivasi kerja di koperasi dapat memberikan dorongan serta meningkatkan gairah kerja karyawan, pengurus koperasi dituntut untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan karena motivasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, adanya dorongan motivasi yang tinggi dalam diri karyawan maka menjadikan karyawan lebih bergairah dalam bekerja, tetapi apabila kurangnya pemberian motivasi kepada karyawan maka semangat kerja karyawan akan menurun dan tidak maksimal. Dengan kurangnya pemberian motivasi, akan memberikan dampak buruk bagi Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS). Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor kemampuan dan motivasi, dimana jika kemampuan karyawan dan motivasi yang diberikan sudah baik

maka kinerja karyawan akan optimal dan maksimal serta semangat dalam bekerja semakin meningkat. Maka dari itu, untuk meningkatkan kinerja karyawan pada koperasi, pengurus Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) perlu memberikan motivasi agar tumbuh gairah semangat bekerja sehingga kinerja karyawan menjadi meningkat.

Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi, pengurus perlu menerapkan upaya meningkatkan kinerja karyawan dengan cara memperhatikan disiplin kerja karyawan dalam bekerja, menciptakan hubungan yang baik antara pengurus dan karyawan, memberikan kompensasi dan memberikan penghargaan. Segala upaya untuk mensejahterakan karyawan bertujuan menjadikan koperasi sebagai rumah kedua bagi karyawan agar karyawan merasa nyaman dan aman serta betah dalam melakukan pekerjaannya dengan semangat.

Jenis motivasi yang diberikan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) adalah gaji yang sesuai, fasilitas tempat kerja yang nyaman dan aman, memberikan pujian atas pekerjaan yang dilakukan, menempatkan karyawan di posisi yang tepat, memberikan kesempatan karyawan untuk berkembang, memberikan bonus atau insentif atas target yang telah dicapai, memberikan hukuman bagi yang bersalah, menciptakan situasi yang baik. Gaji merupakan imbalan yang harus diterima karyawan karena sudah melakukan pekerjaan, fasilitas kerja diberikan dengan tujuan menjaga kenyamanan karyawan dalam bekerja, pujian merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawannya yang memiliki keunggulan dalam bekerja, penempatan jabatan yang diberikan karyawan sesuai dengan keahlian masing - masing, bonus atau insentif adalah tambahan uang diberikan koperasi kepada karyawan sebagai target atau pekerjaan yang telah dicapai, menciptakan situasi yang nyaman dan aman untuk karyawan adalah bentuk kepedulian koperasi, salah satunya memberikan BPJS agar karyawan merasa aman dalam bekerja.

Hal ini sesuai dengan jenis motivasi yang dinyatakan menurut Yuliana, dan kawan - kawan (2019), jenis motivasi terbagi dua yaitu :

1. Motivasi Positif

Motivasi positif maksudnya adalah pengurus memberikan motivasi dengan memberikan hadiah kepada karyawan yang berprestasi. Dengan memberikan motivasi yang positif, semangat dalam bekerja akan meningkat karena pada hakikatnya manusia senang diberikan sesuatu yang baik.

2. Motivasi Negatif

Motivasi negatif adalah pengurus memberikan motivasi dengan standar mereka mendapatkan hukuman. Dengan memberikan motivasi negatif ini, semangat kerja karyawan dalam bekerja dengan jangka waktu pendek akan meningkat karena mereka takut akan sanksi yang diberikan koperasi, tetapi untuk jangka waktu panjang dapat berakibat kurang baik.

Pelaksanaan pemberian motivasi positif dilakukan dalam rangka pemenuhan tujuan jangka panjang yang menghasilkan pekerjaan yang baik dengan semangat kerja yang tinggi, sedangkan untuk motivasi negatif dilakukan dalam rangka pemenuhan jangka pendek dengan menghasilkan pekerjaan yang baik hanya sesaat dengan semangat kerja yang kian hari kian menurun.

Motivasi kerja karyawan Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) sudah berjalan baik. Hal ini terlihat pada tanggung jawab karyawan dalam bekerja seperti ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Sebagai bentuk perhatian koperasi terhadap karyawan dan sikap tanggung jawab koperasi terhadap karyawan maka koperasi memberikan gaji, fasilitas tempat kerja yang nyaman, memberikan pujian, menempatkan karyawan pada posisi yang tepat, memberikan karyawan kesempatan untuk berkembang, memberikan bonus, memberikan hukuman, menciptakan situasi iklim yang nyaman dan aman bagi karyawan.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang dilakukan pada Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi yang diberikan di Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) telah memberikan motivasi positif maupun negatif dalam bentuk material maupun non - material sudah berjalan dengan baik hanya saja ada motivasi kerja yang belum diterapkan didalam koperasi seperti menerapkan disiplin kerja karyawan, menciptakan hubungan yang baik antara karyawan dan pengurus koperasi, pemberian kompensasi, pemberian penghargaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini maka ada beberapa kesimpulan yang didapat yaitu :

1. Motivasi kerja yang sudah diterapkan di Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu memberikan gaji karyawan yang sesuai, memberikan fasilitas tempat kerja yang nyaman, memberikan pujian, menempatkan karyawan pada posisi yang tepat, memberikan karyawan kesempatan untuk berkembang, pemberian bonus, pemberian hukuman, menciptakan situasi dan iklim yang nyaman dan aman bagi karyawan.

2. Upaya lain untuk pengurus Koperasi Usaha Bersama Kantor Regional IX Banjarbaru (KIPOS) dalam meningkatkan kinerja melalui motivasi adalah menerapkan disiplin kerja karyawan, menciptakan hubungan yang baik antara karyawan dan pengurus koperasi, memberikan kompensasi, memberikan penghargaan.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka penulis memberikan saran yang bisa dijadikan pertimbangan yaitu :

1. Pemberian motivasi yang sudah diterapkan kepada karyawan sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi agar karyawan lebih termotivasi lagi dalam melakukan pekerjaannya sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.
2. Menciptakan hubungan yang baik dan harmonis antara pengurus dengan karyawan dapat menciptakan suasana yang santai dengan mengajak bercanda gurau dan berbicara, hal ini akan menimbulkan perasaan yang tidak tertekan untuk karyawan karena merasa lebih dekat dengan pengurus koperasi.
3. Seluruh karyawan diharapkan memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diberikan, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan hasil yang maksimal.
4. Koperasi Usaha Bersama Kantor Regionl IX Banjarbaru (KIPOS) sebaiknya membuat peraturan yang ketat yang sifatnya tertulis yang sudah disepakati antara pengurus dan karyawan.
5. Memberikan penghargaan bagi karyawan yang bekerja dengan baik, rajin dan disiplin berupa hadiah barang dan lain sebagainya dengan harapan membuat mereka senang dalam melakukan pekerjaan.
6. Memberikan sebuah kompensasi berupa uang makan siang untuk karyawan atau bisa juga menyediakan makan siang berupa makanan berat atau snak pada saat jam makan siang di koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ajabar, d. (2021). *Human Resources Management*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Akbar, S. (2018). *Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan*. Jiaganis.
- Dewi, D. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Banten: Unpam Press.
- Farida, U. &. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Hasibuan, M. S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huseno, T. (2016). *Kinerja Pegawai*. Malang: Media Nusa Creative.
- Jannah, N. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Organisasi Kerja Pada Kantor PTSP Kota Administrasi Jakarta Barat. *Jrnal Administrasi Bisnis*, 9-18.
- Mujiati, H. (2014). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada ApotekArjowinangun . *Sevtra Penelitian Engineering dan Edukasi* , 24-28.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nurhayati, T. &. (2013). Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-16.
- Septiani, Y. E. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Ivformasi Akademik. *Jrnal Teknologi dan Open Source*, 131-143.
- Tahir, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Gorontalo: CV Budi Utama.
- Tewel, B. d. (2017). *Perilaku Organisasi*. Bandung : CV. Patra Media Grafindo Bandung.
- Tsauri, S. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jember: Stain Jember Press.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Ubhara Manajemen Press.

Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Wulandari, F. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.

Yuliana, d. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Bank Central Asia Cabang Golden Trade Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 1-6.